

RISK FACTOR FOR ANEMIA IN PREGNANT WOMEN WITH ANEMIA IN THE PLERET HEALTH CENTER

Azzah Nabila¹ Ana Kurniati² Yuliantisari Retnaningsih³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
¹ E-mail: azznabila27@gmail.com

ABSTRACT

Background: Every year, 40% of pregnant women worldwide experience anemia. The prevalent rate of anemia among pregnant women in Indonesia is 48.9%. In 2023, the Pleret Health Center was recorded as having 241 cases of pregnant women with anemia and this was the highest number of cases among several community health centers in Bantul.

Purpose: Knowing the description of risk factors for anemia in pregnant women with anemia at the Pleret Health Center.

Metode: This researched is a descriptive study with a cross sectional approach. The subjects in this study were 241 pregnant women with anemia at the Pleret Community Health Center using total sampling. Data was taken from a cohort of pregnant women (secondary data) and data analysis was carried out in the form of a frequency distribution.

Results: Pregnant women who experienced anemia were pregnant women with a non-risk age (83.8%). more than half of pregnant women with third trimester pregnancy (71.4%). almost half of pregnant women had never given birth (41.1%). the majority do not have Chronic Energy Deficiency (81.7%). almost half had a normal BMI (43%) and almost all pregnant women at Puskesmas Pleret experienced mild anemia (95.9%).

Conclusion: Most of the pregnant women who experience anemia are not at risk, more than half are in the third trimester of pregnancy, almost half have never given birth, most do not have Chronic Energy Deficiency, almost half have a normal BMI and almost all have mild anemia.

Keywords: Risk Factors for Anaemia in Pregnant Women, Anaemia in Pregnant Women

GAMBARAN FAKTOR RISIKO ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS PLERET BANTUL TAHUN 2023

Azzah Nabila¹, Ana Kurniati², Yuliantisari Retnaningsih³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
¹E-mail: azznabila27@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Setiap tahun, 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 48,9%. Puskesmas Pleret pada tahun 2023 tercatat memiliki jumlah ibu hamil dengan anemia sebanyak 241 kasus dan menjadi jumlah kasus tertinggi dari beberapa puskesmas di Bantul.

Tujuan: Mengetahui gambaran faktor risiko anemia pada ibu hamil penderita anemia di Puskesmas Pleret.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Pleret yang berjumlah 241 orang dengan pengambilan sampel secara total sampling. Data diambil dari kohort ibu hamil (data sekunder) dan analisis data dilakukan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil: Ibu hamil yang mengalami anemia adalah ibu hamil dengan usia tidak beresiko (83,8%). Lebih dari setengah ibu hamil dengan kehamilan trimester III (71,4%). Hampir setengah ibu hamil belum pernah melahirkan (41,1%). Sebagian besar ibu hamil tidak KEK (81,7%). Hampir setengah ibu hamil dengan IMT normal (43%) dan hampir seluruhnya ibu hamil di Puskesmas Pleret mengalami anemia ringan (95,9%).

Kesimpulan: Ibu hamil yang mengalami anemia sebagian besar berusia tidak berisiko, lebih dari setengahnya dengan usia kehamilan trimester III, hampir setengahnya belum pernah melahirkan, sebagian besar tidak KEK, Hampir setengahnya IMT normal dan hampir seluruhnya mengalami anemia ringan.

Kata Kunci: Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil, Anemia Ibu Hamil.